

ABSTRAK

Penggunaan pekerja *outsourcing* pada saat ini semakin banyak, dikarenakan perusahaan - perusahaan tersebut ingin meningkatkan kualitas dari produksinya. Dalam penggunaan pekerja *outsourcing* tersebut perusahaan harus memperhatikan pula kesejahteraan dari para pekerja tersebut, salah satunya adalah mengenai pembayaran upah. Pembayaran upah tersebut wajib dibayarkan khususnya apabila pekerja tersebut melakukan pekerjaan diluar waktu kerja. Namun, masih terdapat perusahaan yang tidak membayarkan kewajiban tersebut kepada pekerja.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami perlindungan hukum bagi pekerja *outsourcing* dalam hal upah lembur. Tipe penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah tipe Penelitian Yuridis Normatif, skripsi ini menggunakan bahan - bahan kepustakaan peraturan perundang - undangan sebagai sumber penelitiannya.

Status dari pekerja *outsourcing* tersebut tidak menghilangkan haknya untuk mendapatkan upah lembur karena telah bekerja diluar waktu kerja. Apabila, perusahaan tidak membayarkan upah lembur tersebut pekerja *outsourcing* dapat mengajukan upaya hukum yaitu, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, melaporkan ke Pengawas Ketenagakerjaan, dan melaporkan tindak pidana.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Upah Kerja Lembur, Pekerja *Outsourcing*